

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peran sistem pengendalian manajemen saat ini telah menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kinerja perusahaan maupun dalam pemerintahan. Sistem pengendalian manajemen yang baik tentunya berawal dari sumber daya manusia yang baik pula sehingga hal ini dapat menjadi keunggulan yang kompetitif.

Proses pengendalian biasanya dilakukan oleh para atasan dengan penentu tujuan, strategi pelaksanaan serta pengukuran dan analisis kinerja. Pengendalian manajemen merupakan salah satu dari beberapa tipe aktivitas perencanaan dan pengendalian dalam suatu perusahaan. terdapat di suatu perusahaan. Aktivitas yang termasuk kedalamnya yaitu perencanaan, pengkoordinasian, pengkomunikasian informasi, pengevaluasian, serta pembuatan keputusan yang akan dilakukan atau tidak dan bagaimana orang-orang didalamnya yang terpengaruhi untuk merubah perilakunya. Dalam Mulyadi (2011:3) sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan dalam merencanakan sasaran masa depan yang ingin dicapai oleh organisasi. Sedangkan Menurut Thomas (2013: 4) sistem pengendalian manajemen adalah rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi dalam suatu organisasi yang berjalan terus menerus. sistem pengendalian manajemen adalah suatu rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi dan berjalan secara terus menerus.

Sistem pengendalian manajemen tentunya harus dirancang dan disusun secara sistematis dan dijalankan secara periodik agar menghasilkan kinerja

karyawan yang baik. Dalam Mangkunegara (2010: 10) kinerja adalah suatu proses yang digunakan oleh pemimpin dalam menentukan apakah karyawan dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan begitu, penilaian tersebut tentunya akan bermanfaat khususnya bagi karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya yang berdampak pada karirnya sehingga karyawan tersebut akan mendapatkan reward.

Pengendalian yang dapat disebut juga dengan pengawasan memiliki hubungan erat dengan perencanaan. Seperti yang sering terjadi dalam kenyataannya, tentunya proses awal pengendalian perencanaan, penetapan tujuan, standar ataupun sasaran pelaksanaan. Pengendalian membantu dalam penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, dan pengarahan dilakukan secara efektif. (Handoko, 2014: 358).

Oleh karena itu, perusahaan harus berkomitmen tinggi pada penerapan sistem pengendalian manajemen sehingga mampu mendukung terciptanya keunggulan kompetitif berkelanjutan serta tercapainya target performa yang telah ditetapkan. Hal tersebut memperjelas fokus dari penelitian ini adalah peran sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja. Dengan penelitian ini berharap lebih memahami bagaimana perusahaan menggunakan sistem pengendalian dalam mendukung meningkatkan kinerja secara optimal.

CV. Gunung Mas Sejahtera adalah perusahaan air mineral yang berlokasi di Jl. Halim Perdana Kusuma No.28, Mlajah, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur. Pabrik ini sudah berdiri sekitar sejak 2011 dan sejak berdiri perusahaan sering terjadi pasang surut dalam jumlah karyawan sehingga dapat mempengaruhi kinerja kelompok bahkan perusahaan. Data pada tahun 2020 menunjukkan bahwa kinerja kelompok berdasarkan hasil penilaian

kinerja perusahaan dari kuantitas kerja, kualitas kerja, pengetahuan pekerjaan, serta kerjasama setiap individu dalam kelompok sangat dipengaruhi oleh pekerja yang ada di perusahaan yang diduga karena adanya sistem pengendalian manajemen yang tidak tepat. dan berikut adalah data jumlah karyawan yang bekerja pada CV Gunung Mas Sejahtera dapat dilihat pada table 1.1. berikut

Tabel 1.1. Jumlah Karyawan Gunung Mas Sejahtera

No.	Bagian	Jumlah karyawan
1	Pimpinan	1
2	Manajer	4
3	Karyawan kantor	5
4	Karyawan Gudang	10
5	Karyawan Produksi	43
6	Teknisi	3
7	Pengiriman	10
8	Satpam	4
	Jumlah	80

Sumber : HRD CV Gunung Mas Sejahtera tahun 2020

Struktur pengendalian manajemen adalah suatu wadah yang digunakan dalam menampung perencanaan, pengimplementasian, dan pemantauan dalam pelaksanaan rencana kegiatan. Struktur organisasi yang di pakai dapat mempengaruhi rancangan sistem pengendalian yang ada dalam organisasi tersebut.

Pabrik ini memproduksi produknya 6 hari dalam seminggu tidak termasuk lembur. Setiap pekerja dibagi dalam kelompok kecil yang berisikan 5 hingga 9 orang setiap tim. Setiap tim memiliki ketua tersendiri yang dimana bertugas untuk mengatur serta memimpin dalam setiap tim. Setiap shift diisi oleh 2 tim yang

dimana terdiri dari 1 tim besar dan tim kecil serta memiliki target berbeda untuk dicapai. Namun terkadang dalam mencapai target yang diinginkan terhalang oleh pekerja yang memiliki kinerja rendah seperti yang tidak bersemangat dalam bekerja, bahkan kesadaran dalam kehadiran dan penyelesaian tugas yang rendah sehingga dapat mempengaruhi kuantitas kerja yang telah ditetapkan.

Dalam pengendalian yang ada di dalam perusahaan ini memiliki struktur pengendalian yang dimana setiap kepala bagian atau divisi sebagai mengendalikan untuk karyawannya sendiri yang kemudian dilaporkan kepada atasannya. Tidak sedikit dalam proses pengendalian manajemen yang melibatkan interaksi informal seperti manajer dengan manajer atau manajer dengan bawahannya. Komunikasi informal biasanya melalui surat memo, rapat, percakapan bahkan ekspresi wajah

Selain itu, proses pengendalian yang terjadi di lokasi tersebut adalah dimana pimpinan memberi wewenang pada setiap manajer untuk mengawasi bawahannya yang kemudiannya bawahannya tersebut melaporkan masalah atau kejadian yang ada di lapangan, sehingga setiap manajer akan melaporkannya ke bagian manajer personalia yang dimana di tempat ini manajer personalia memiliki kedudukan tertinggi daripada manajer yang lain. Di tempat ini juga dilengkapi CCTV yang dimana diawasi langsung oleh bagian personalia dan satpam, sehingga satpam ini juga memiliki tugas untuk mengawasi karyawan melalui CCTV tersebut bahkan ketika malam hari yang dimana saat malam hari tidak ada manajer yang mengawasi secara langsung. Namun setiap grup produksi memiliki ketua yang bisa disebut *supervisor*.

Penelitian ini memilih lokasi ini karena divisi produksi adalah yang menjadi terpenting dalam perusahaan ini karena kinerjanya yang sangat diandalkan dan

dibutuhkan untuk kelangsungan dari perusahaan sehingga peneliti ingin mengetahui sistem pengendalian manajemen yang berlaku disana serta ingin mengetahui apakah sistem pengendalian manajemen dapat berperan penting dalam meningkatkan kinerja khususnya karyawan produksi.

Bagian produksi dipilih karena bagian ini memiliki tiga shift kerja yang dimana setiap pengerjaannya tidak selalu diawasi langsung oleh manajer terutama pada shift malam. Terkadang terjadi hasil yang tidak sesuai dengan rencana awal karena kurangnya pengawasan didalam pengerjaannya. Tidak sedikit perusahaan yang mengharapkan memiliki karyawan yang kinerja kerjanya tinggi. Disetiap tim biasanya sering terjadi kendala untuk mencapai target atau tujuan yang diberikan sehingga tidak tercapainya target tersebut, kendala tersebut terjadi karena kesalahan dari individu dalam kelompok atau kelompok itu sendiri. Dalam Wirawan (2015: 272) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, antara lain :

1. Lingkungan Eksternal Organisasi
 - a. Ekonomi makro dan mikro organisasi
 - b. Kehidupan politik
 - c. Sosial budaya masyarakat
 - d. Agama
 - e. kompetitor
2. Faktor internal organisasi
 - a. Budaya organisasi
 - b. Iklim organisasi
3. Faktor internal karyawan
 - a. Etos kerja
 - b. Disiplin kerja
 - c. Kepuasan kerja

Pada kenyataannya, kinerja yang dimiliki oleh karyawan sering tidak sesuai harapan. Karyawan dengan kinerja rendah sering kali ditemui dalam perusahaan. Akibatnya, hal ini berdampak pada produktivitas perusahaan. Maka kerugian akan

terjadi dan dapat menghambat perkembangan perusahaan tersebut. Selain itu, karyawan dengan kinerja rendah tentunya berdampak pada karirnya.

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan Dyah (2015 :17) menyatakan karyawan yang telah melakukan pekerjaan sesuai dengan *job description* sebagaimana yang telah ditetapkan manajer melalui hubungan kerja karyawan dapat memaksimalkan pekerjaan dengan bekerjasama, maka sistem pengendalian manajemen berperan pada kinerja karyawan. Sedangkan hasil penelitian Adhi (2014 : 7) mengatakan pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap kinerja karyawan yang secara langsung lebih besar jika dibandingkan pengaruh yang tidak langsung. Pengendalian manajemen menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Hinaya, 2018 : 31). Berdasarkan pada uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Peran Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja.**

1.1. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana peran sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui sistem pengendalian yang ada di CV. Gunung Mas Sejahtera
2. Mengetahui peran sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja karyawan yang diterapkan oleh CV. Gunung Mas Sejahtera

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, maupun praktis untuk berbagai pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk menjadi acuan dalam sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja.

2. Bagi pihak Universitas Trunojoyo Madura

Penelitian yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu bentuk kepedulian dan keikutsertaan untuk membantu instansi pemerintah maupun swasta dalam meneliti untuk mengetahui seperti apa system pengendalian yang baik untuk perusahaan maupun instansi.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan menjadi wawasan dan diterapkan di lapangan khususnya mengenai peran sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja karyawan

4. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi penyusunan penelitian dan perbandingan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia terutama mengenai peran sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja